

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian terbagi menjadi dua macam yakni penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 177) penelitian kuantitatif ialah penelitian yang lebih menitik beratkan pada angka dan statistik, sedangkan penelitian kualitatif ialah penelitian yang meneliti berdasarkan fenomena yang dialami oleh subjek. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini akan mencari hubungan di setiap variabel motivasi kerja, disiplin kerja dan pelatihan pada setiap hipotesis dengan menggunakan statistik SPSS 26.

3.1 Sifat Penelitian

Pada penelitian menggunakan penelitian yang replika sehingga mengulang dari penelitian terdahulu. Hal yang berbeda dari penelitian ini ialah waktu dan sampel yang digunakan dalam penelitian serta lokasi yang digunakan pada penelitian .

3.2 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada lokasi PT Hua Chengda Indonesia yang bertepatan di Jl. Brigjen Katamso KM 06 Kel. Tanjung Uncang Kec. Batu Aji, Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian dilakukan selama 5 bulan sejak Maret 2023 s/d Juli 2023 :

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	2023				2023				2023				2023				2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menentukan Judul	■	■																		
Studi Kepustakaan		■	■	■																
Metodologi Penelitian				■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Penyebaran Kuesioner								■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengolahan Data													■	■	■	■				
Analisis Data & Pembahasan																■	■	■	■	■
Pengumpulan Skripsi																	■	■	■	■

Sumber: Data Penelitian, 2023

3.3 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam bukunya (Sugiyono, 2021: 120) menyatakan bahwa populasi ialah wilayah yang menjadi generalisasi pada objek penelitian yang di ambil. Sehingga populasi pada penelitian ini ialah karyawan PT Hua Chengda Indonesia bagian produksi *Injection and Moulding*. Sehingga jumlah populasinya sebanyak 107 karyawan.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Menurut (Sugiyono, 2021:120) sampel ialah bagian dari populasi sehingga sampel didapat dari kalkulasi populasi yang diambil. Sampel berguna untuk

menghemat waktu dan biaya pada penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh sebagai penelitian dikarenakan jumlah populasi dapat diambil secara keseluruhan karena terbilang sedikit (Bagus dkk., 2019). Sehingga pada penelitian ini sampel diambil sejumlah 107 karyawan PT Hua Chengda Indonesia.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Karena pengambilan sampel dilakukan secara acak dan dianggap homogen, maka penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. (Sugiyono, 2021) mengatakan bahwa metode *simple random sampling* merupakan bagian dari *probability sampling*, yaitu metode yang memberikan kesempatan kepada orang-orang yang memiliki karakteristik berbeda dalam suatu sampel untuk dimasukkan ke dalam sampel tanpa harus dipilih.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari responden atau subjek yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui kuesioner dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sampel. Dalam penelitian ini data primer berupa kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT Hua Chengda Indonesia.

2. Data Sekunder

Data sekunder di sisi lain, adalah jenis data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber lain yang terkait dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, serta data yang tersedia di suatu website yang terkait dengan judul penelitian yang diteliti.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa metode sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner melibatkan memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab sebagai cara untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarikan melalui *google form*, dan responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan mengisi lembar jawaban yang telah disediakan. Untuk menilai jawaban kuesioner, digunakan *skala likert* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2021)

2. Studi Pustaka

Dalam metode pengumpulan data dengan studi pustaka, peneliti akan melakukan pencarian sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian yang ditentukan. Kemudian, sumber tersebut akan dianalisis secara kritis untuk mengevaluasi kualitas dan keandalannya. Setelah itu, informasi yang ditemukan

akan disintesis untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memperkuat temuan yang diperoleh dari metode pengumpulan data lainnya.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen, juga disebut variabel bebas, adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen, yaitu motivasi kerja (X1), disiplin kerja (X2), dan pelatihan (X3).

3.6.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel independent (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah kinerja karyawan(Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Motivasi kerja (X1)	Motivasi kerja ialah bentuk ungkapan yang diberikan kepada karyawan sebagai penyemangat dari atasan dalam konteks kerja (Khasanah Uswatun et al., 2019).	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan keamanan 3. Kebutuhan afiliasi 4. Kebutuhan penghargaan diri 5. Kebutuhan pengembangan diri	<i>Likert</i>
2	Disiplin kerja (X2)	Menurut (Sinambela et al., 2021) disiplin ialah peraturan yang dibuat untuk ditaati sehingga karyawan menaati sesuai dengan aturan yang berlaku	6. Kesadaran 7. Kesiediaan 8. Peraturan 9. Hukuman 10. Tata tertib	<i>Likert</i>
3	Pelatihan (X3)	Menurut (Anggraeni et al., 2020) pelatihan ialah	1. Isi pelatihan 2. Metode pelatihan	

		kegiatan pengasaahan, keterampilan dan pembelajaran	3. Sikap dan keterampilan instruktur 4. Waktu pelatihan 5. Fasilitas penyampaian	
3	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja dapat diartikan sebagai hasil pencapaian karyawan yang memberikan respon ikhlas dalam mengerjakannya (Devianaa, dkk, 2022)	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian	<i>Likert</i>

Sumber: (Khasanah Uswatun et al., 2019), (Sinambela et al., 2021), (Anggraeni et al., 2020), (Devianaa, dkk, 2022)

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan data penelitian secara keseluruhan. Tujuan dari analisis deskriptif ini adalah untuk membuat data penelitian lebih mudah dipahami dan dianalisis. Statistik deskriptif digunakan untuk mengevaluasi data dengan menggambarkan atau merangkum data yang telah diperoleh, tanpa tujuan untuk mencapai kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk menyajikan data dalam statistik deskriptif, digunakan berbagai macam teknik seperti tabel, grafik, diagram lingkaran, dan pictogram, serta perhitungan modus, median, dan mean (Sugiyono, 2019). Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik kumpulan data atau memberikan gambaran tentangnya tanpa membuat generalisasi.

Tabel 4. 1 Rentang Nilai

Rentang Skala	Kriteria
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Baik/Rendah
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang
3,40 – 4,19	Baik/Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber: Olah data peneliti, 2023

3.7.2 Uji Kualitas Data

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menentukan apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur dengan akurat dan tepat apa yang seharusnya diukur. Untuk menentukan validitas suatu kuesioner, harus dipastikan bahwa pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan konstruk atau variabel yang ingin diukur (Maghfur & Urip, 2022).

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk dalam penelitian. Suatu kuesioner dapat dianggap *reliabel* atau andal jika jawaban seseorang pada pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Nilai reliabilitas variabel dapat ditentukan dengan menggunakan nilai alpha *Cronbach's Alpha* (Maghfur & Urip, 2022).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah alat uji yang digunakan dalam analisis statistik untuk menentukan apakah sebuah sampel data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi, uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah

variabel independen yang digunakan dalam model memiliki distribusi normal atau tidak (Prayosa & Suwitho, 2022).

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar dua atau lebih variabel bebas pada model regresi. Uji ini dapat dilakukan dengan memeriksa nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan dari model regresi (Prayosa & Suwitho, 2022).

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Homoskedastisitas terjadi ketika varian dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya tetap sama. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak mengalami Heteroskedastisitas (Maghfur & Urip, 2022).

3.7.4 Uji Pengaruh

3.7.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Tujuannya adalah untuk memprediksi nilai dari variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen yang telah ditentukan sebelumnya (Trinaldi & Djawoto, 2022). Adapun persamaan yang dilakukan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3. 1 Analisis Linier Berganda

Sumber : (Sugiyono, 2021)

Dimana:

- Y = Variabel terikat
a = Constant
b = Koefisien regresi
x = Variabel bebas
e = Variable pengganggu

3.7.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas dari variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabilitas dari satu atau lebih variabel bebas dalam model regresi linier. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1, yang menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Maghfur & Urip, 2022).

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji T

Uji t atau uji secara parsial adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan perbandingan antara t hitung dengan t tabel dengan ambang signifikansi 0,05. Uji ini berguna untuk mengidentifikasi variabel independen mana yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dalam model regresi (Trinaldi & Djawoto, 2022).

3.8.2 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Uji f atau uji secara parsial adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji f dilakukan dengan perbandingan antara

f hitung dengan f tabel dengan ambang signifikansi 0,05. Uji ini berguna untuk mengidentifikasi variabel independen mana yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dalam model regresi (Trinaldi & Djawoto, 2022)